



Ringkasan Kotbah  
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

## “Pembaruan dalam Sejarah” (2)

Pdt. Dr. Stephen Tong

1268

26 February 2023

Sejak permulaan tahun 2023 kita memikirkan satu tema yang besar sekali, yaitu pembaharuan dan perubahan gereja. Tuhan mau gereja selalu hidup memperbaharui diri. Tetapi mungkinkah manusia berinisiatif merubah diri sendiri? Buktnya tidak mungkin, maka Tuhan campur tangan untuk menjadikan adanya kemungkinan manusia mengalami pembaruan. Tidak ada ciptaan Tuhan yang bisa berubah selain manusia. Tidak ada satu macam binatang yang bisa memperbarui hidup pikiran dan situasi lingkungan mereka. Kuda bagaimana loncat, 5000 tahun kemudian tetap sama, tidak ada perubahan. Anjing bagaimana menggonggong, bagaimana makan, 5000 tahun kemudian, tetap tidak ada perubahan. Manusia yang tidak pernah berubah, tidak pernah memperbarui diri sendiri, mereka akan menjadi statis, kaku, kuno dan ketinggalan jaman. Pertanyaan saya, sejak engkau jadi orang Kristen, adakah perubahan dalam hidupmu? Apakah hidup kristianimu mengalami pembaruan atau tidak? Ada orang Kristen doa makan selama 10 tahun tetap tidak berubah. Selalu mengatakan “Puji Tuhan, terima kasih untuk makanan yang Tuhan berikan, kiranya Tuhan berikan kesehatan dan berkat. Amin.” Jikalau setiap kali saya datang khotbah sama, engkau tidak mau lagi datang karena tidak ada perubahan. Pengetahuan saya tidak akan maju sama sekali, akan digugurkan oleh jaman dan akan ketinggalan jaman. Maka pembaruan itu penting sekali. Tetapi siapa sanggup berubah terus, sangat sulit sekali. Karena ada perubahan dan pembaharuan, maka semua pabrik masih bertahan. Semua produksi masih terjual. Karena mereka terus maju, terus berubah, inilah tugas setiap manusia.

Karena manusia hampir tidak mungkin dengan inisiatif sendiri bisa berubah, maka Tuhan campur tangan untuk membuat manusia berubah. Perubahan terbesar yang diinginkan oleh Tuhan, tidak pernah didiskusikan dengan manusia. *We can never react and renew ourselves according to the standard of God.* Tuhan sendiri bekerja. Dalam seluruh rencana Tuhan yang ribuan tahun, mengenal Tuhan harus melalui wahyu yang diberikan oleh Tuhan. Wahyu dari Tuhan mengalami perubahan secara *progressively*. Tuhan sendiri mengganti pemakaian bahasa. Perjanjian Lama ditulis dalam bahasa Ibrani dan Perjanjian

Baru ditulis dalam bahasa Yunani. Perubahan ini adalah kehendak Tuhan yang tidak perlu didiskusikan dengan manusia dan tidak perlu diwahyukan. Perjanjian Baru mungkin permulaan dipakai bahasa Aramik, tetapi yang menjadi literatur Matusius, Markus, Lukas, Yohanes terus sampai kitab Wahyu, pakai bahasa Yunani. Di tengah-tengah dari pakai Ibrani berubah menjadi pakai Yunani muncul kerajaan Romawi. Tuhan memakai bangsa asing, pemerintah asing, muncul salah satu misalnya Alexander the Great yang Tuhan pakai. Kerajaan Romawi dimulai sekitar 753 tahun sebelum Yesus lahir. Alexander the Great baru muncul 300 tahun sebelum Kristus. Tuhan tidak memakai bahasa Latin, tetapi bahasa Yunani. Ada perubahan kultur di dalam abad kedua. Sebelum abad 1, adakah Perjanjian Lama yang boleh dimengerti melalui bahasa Yunani? Ada, Septuaginta. Ada 72orang yang ikut menerjemahkan di Alexandria, yaitu di Afrika. Mengapa di Mesir ada kota bernama Alexandria? Karena Alexander the Great ketika menaklukkan kota-kota, dia mengganti nama kota itu menjadi Alexandria (kota Alexander). Di dalam sejarah kira-kira 75 kota yang dia taklukkan, dari antara 75, yang paling besar kota tersebut. Di kota itu ada perpustakaan yang paling penting dalam sejarah, arsitekturnya begitu baik, cahaya dari luar masuk ke dalam menerangi di dalam dan bukunya tersimpan dengan baik.

Alexander adalah seorang raja Makedonia, dia mau membalas dendam kerajaan Persia dan melawan raja Darius ketiga. Alexander yang menaklukkan berbagai kota di dunia itu, dia selalu membawa banyak buku di dalam perjalanan. Buku-buku yang dibawa adalah tulisan Aristotle, guru dia pribadi. Ayah dari Alexander the Great, yaitu raja Philip II mengundang guru terbaik untuk mengajar anaknya. Lalu dari Athena diundang seorang filsuf namanya Aristotle untuk mendidik anaknya yang umur 15 tahun selama 3.5 tahun. Aristotle adalah orang yang bisa tulis buku dengan berbagai tema dari bidang-bidang pelajaran yang paling limpah, paling luas paling dalam. Dia menulis dari meteorologi, astronomi, geologi, *on the move of animals*, geography, history, ada 1000 buku ditulis oleh satu

orang. Dan murid dia yang paling gagah, yang paling pintar, paling genius militer namanya Alexander. Ketika dia dewasa, dia ambil keputusan harus balas dendam pada Persia. Waktu itu kerajaan terbesar di dunia adalah kerajaan Persia. Persia sudah mengalahkan Babilonia, Asyur dan Egypt. Persia kerajaan yang paling besar, tentara paling banyak, kaisar yang paling gagah, Darius III. Alexander berkata, “Saya akan menghancurkan dia. Dulu dia datang merusak Grika.” Alexander menggantikan ayahnya yang mati ditusuk menjadi raja saat dia baru berumur 20 tahun. Waktu itu dia sudah sekolah di bawah Aristotle 3.5 tahun. Pengetahuan dari Aristotle sudah banyak di dalam otak dia. Buku Aristotle dikoleksi oleh dia, dan pada waktu dia pergi perang, selain perang, dia membaca buku. Waktu dia balik dari perang, banyak bukunya ditinggal di tempat daerah yang dia kunjungi. Seingga banyak orang yang membaca buku Aristotle karena hal ini. Pembaharuan yang besar, bukan inisiatif gereja. Pembaharuan yang besar dipimpin oleh Tuhan sendiri. Alexander dipakai Tuhan memperbarui gereja melalui bahasa Yunani.

Pembaruan yang dilakukan Konstantin bukan literature, tetapi melalui kuasa politik. Karena Konstantin memberikan perintah tidak boleh lagi menganiaya orang kristen. Siapa yang mempunyai kekuatan untuk mengubah Roma sehingga tidak lagi menyiksa orang Kristen? Tidak ada. Siapapun tidak kuat merubah kebiasaan menganiaya orang kristen kecuali orang mempunyai kuasa lebih besar dari siapapun. Pembaruan dan perubahan dimulai dari kuasa kaisar yang tidak ada bandingnya. Dia memerintahkan berhenti penganiayaan. Siapa yang mampu merubah Konstantin sehingga dia berani katakan berhenti tidak usah menganiaya orang Kristen lagi? Konstantin berubah karena campur tangan Tuhan. Konstantin menjadi Kristen sebelum mati. Tuhan membangkitkan musuh untuk melawan dia. Dia tahu dia akan kehilangan kuasa, kehilangan kedudukan, kehilangan tahta sebagai seorang kaisar. *How can I win? How can I conquer my enemy.* Malam itu Tuhan kasih lihat satu salib besar nyata di atas angkasa, dan ada suara berkata, “Constantine, you should depends on Cross of Jesus Christ and then you will win.” Ini caranya Tuhan membuat perubahan besar dalam gereja. Kalau Konstantin terus menganiaya, Kristen bisa mati berapa ratus ribu orang lagi. Tetapi setelah melihat sesuatu visi dari Tuhan yang berkata, “Sandar salib!” Dia berkata, “Saya coba.” Dan dia menang, maka setelah itu orang Kristen tidak lagi dianiaya. Sesudah dia coba, dia menang. Sudah menang, dia baik ke orang Kristen. Kumpulkan semua uskup di seluruh kerajaan Romawi dan

mengajak mereka mendirikan konsili, rapat kongres internasional, Kristen berdiskusi bagaimana mengabarkan injil. Konsili gereja pada waktu itu bukan diinisiatifkan oleh gereja, tetapi oleh pemerintah (Kaisar). Jangan kira gereja selalu ada inisiatif. Jangan kira semua pendeta mau rapat bicara bagaimana menginjili. Tidak! Campur tangan Tuhan membuat kaisar jadi Kristen. Kapan dia mau sungguh-sungguh injin Kristen? Sebelum mati. Jadi setelah 325, masih puluhan tahun baru dia minta dibaptiskan, Konstantin bertobat. Dia jadi Kristen lambat sekali. Tuhan sendiri bekerja, supaya dia menang, supaya orang Kristen tidak dianiaya. Berapa puluh tahun kemudian, dia jadi Kristen. Dari Alexander sampai Konstantin yang kerja Tuhan, bukan manusia. Lalu setelah Kristen menjadi bebas, apakah baik? Justru tidak! Setelah dibebaskan, banyak orang sekarang berani menjadi orang Kristen tapi dengan motivasi tidak bagus, akhirnya Kristen mulai merosot mutunya. Beberapa puluh tahun kemudian, Konstantin mati.

Tuhan bangkitkan militer : Alexander. Tuhan bangkitkan politikus kerajaan : Konstantin. Sekarang Tuhan berubah lagi, bangkitkan seorang filsuf : Augustinus, seorang filsuf sekaligus teolog. *In between faith and reason, no other surpasses him.* Augtinus lahir di Carthage, Afrika. Tuhan sudah pakai orang Makedonia, orang Romawi, sekarang putar pakai orang Afrika. Jangan menghina orang Afrika. Tiga orang ditegakkan Tuhan untuk menjadi unsur memperbarui gereja sehingga gereja dari jaman ke jaman tidak lagi ketinggalan. *Cultural change, political renewal and the philosophical logical understanding change.* Saya belum bicara tentang riwayatnya, pertobatannya, ini nanti terlalu banyak waktu harus mendidik kamu. Tetapi saya tidak mengizinkan GRIL ketinggalan dari gereja lain, saya tidak mengizinkan GRIL dihina oleh orang intelektual. Ada orang mengatakan khotbahnya Stephen Tong sudah kuno, kolot, kita memerlukan pendeta yang lebih pintar. Terus terang saya kasih tahu, yang engkau suka khotbah-khotbah itu, mungkin ada penyelewengan yang engkau tidak lihat. Termasuk pendeta-pendeta di dalam gereja reformed, ada hal yang mulai sedikit menyeleweng, engkau tidak sadar. Dan saya kembalikan bukan hanya kepada sekolah teologi yang kita tahu, lebih daripada teologi seluruh dunia, kita melihat dari kerajaan Allah, campur tangan Tuhan untuk merubah dan memperbarui gereja.

Agustinus membawa pembaruan kepada gereja melalui penggabungan antara iman dan rasio. Setelah Agustinus, gereja tidak boleh lagi dihina oleh orang pintar. Karena gereja sendiri memiliki

seorang paling pintar lebih tinggi dari filsuf siapapun, lebih pintar dari profesor siapapun memimpin seluruh gereja menjadi orang yang bertanggung jawab dalam intelektual. Mengapa saya ambil keputusan harus ke Singapore? Salah satu sebab ada seperti ini. Banyak orang Kristen di Singapore yang masuk ke dalam gereja, lulusan universitas yang sangat baik dan bisa dapat pekerjaan yang penting. Untuk bisa mendapatkan ongkos hidup untuk bisa hidup di Singapore perlu intelektual *understanding of faith*. Maka saya datang sendiri. Kalau engkau dengar khotbah saya, tidak menemukan faktor ini, saya akan katakan sayang sekali.

Konstantin sampai sebelum mati baru dibaptiskan. Dia akhirnya jadi orang Kristen. Agustinus, kapan dibaptiskan? Agustinus tidak tunggu sampai hampir mati baru bertobat. Dia kira-kira umur 30 menjadi orang Kristen sejati. Sebelum itu, riwayat hidupnya sangat rumit. Umur 13, sudah belajar retorik. Umur 15, sudah memahami semua filsafat. Umur 17, sudah menjadi profesor di universitas. Orang pintar seperti ini, dia mempelajari Atoikisme, dia mempelajari Epicurianism, dia membedakan Skeptisisme dan akhirnya dia melampaui semua ini. Dia mengerti Alkitab, bukan mengerti seperti orang Kristen yang tidak mau belajar. Dia menganalisa, *discerning*, akhirnya dia mengerti firman Tuhan lebih tinggi dari filosofi Aristotle dan lain-lain. Saya bersyukur sejarah pernah ada orang pintar seperti Agustinus. Sebelum umur 30, dia takluk kepada Yesus Kristus, dia menurunkan mahkotanya di hadapan Yesus. Dia menyerahkannya semua di bawah firman Tuhan. Dan Tuhan perintahkan dia pimpin gereja. Tuhan perintahkan dia memperbarui gereja. Tuhan perintahkan dia merubah gereja. Bukan menjadi gereja yang tahayul, tetapi menjadi gereja yang mengerti bagaimana menaklukkan intelektualitas dibawah firman Tuhan. Waktu dia umur 19, dia menemukan satu konflik yang sudah diatasi oleh perjuangan dia sendiri. Pada waktu itu dia intelektualnya tertinggi di dunia, tetapi moralnya lebih rendah dari dunia. Waktu dia umur 19, peperangan di dalam batinnya membikin susah hidupnya. Secara intelektual, secara logika, dia profesor. Secara seks dia orang berdosa. Maka pagi dia jadi profesor, malam kumpul kebo sama orang yang dia cinta di luar pernikahan. Orang seperti Agustinus tidak ada jalan keluar. Dia kira memang hidup begitulah.

Di dalam keadaan seperti ini, dia ingat mamanya yang sangat cinta Tuhan. Di dalam mengisi kebutuhan seksualitas, dia tidak ada jalan keluar. Maka dia sambil menangis, sambil bergumul, sambil tidak tahu harus bicara sama siapa. *To exist is a*

*disaster. To live as a young man is very conflicting. I like my mother, she loves God so much, she loves holy life, but I love to live in the sexual drive. How can I live like an animal and at the same time like an angel.* Orang paling pintar hidup paling kotor, sex-nya paling rendah seperti binatang. Ada satu hari dia bertemu seorang yang mengajar agama yang dinamakan Manikaisme. Manikaisme mengajarkan memang manusia hidup dalam peperangan antara baik dan jahat, antara suci dan nafsu. Agustinus dengar dan dia sangat kagum. Inilah menyatakan fakta konflik dalam hidup saya. Inilah agama yang cocok dengan kebutuhan saya. Dia menginginkan belajar lebih banyak daripada teori konflik ini. Manikaisme sendiri dipengaruhi oleh *ancient persian religion*, namanya Zoroasterism, dalam ancient Zoroasterism, ada 2 allah yang bertentangan satu dan yang lain, maka mereka berperang dalam hati manusia. *The conflict happens in every human life. You have two kinds of desire. Desire to be good, live in holiness, live in piety, to be very devotional man. But at the same time we need sex. At the same time, we need to live in our freedom without being bound by anything. Conflict is the facts in our daily lives.* Di dalam konflik ini ada dua kuasa yang merebut satu orang. Orang ini mau suci, orang ini juga mau sex. Maka satu dewa yang baik, tarik, ayo hidup suci, hidup terang. Dia mengatakan, *“Yes god, I want to follow you.”* *Another god : no, do not follow him, follow me, I give you freedom of sex. Enjoyment of lust.* Orang ini di tengah-tengah konflik dua allah, allah yang baik, allah terang. Allah yang jahat, allah gelap. Zoroasterisme percaya dalam alam semesta bukan satu allah tapi dua allah, allah baik dan allah jahat. Yang baik = allah terang. Yang jahat = allah gelap, mereka berperang terus dan kita menjadi sasaran direbut oleh dua allah ini. Mereka merebut kita. *Both of them want to win, want to possess us.* Allah yang baik namanya *Ahura Mazda*. Maka orang Jepang produksi mobil pakai nama Mazda. Allah yang jahat namanya *Angra Mainyu*, suruh kita berbuat jahat, suruh kita melampiasikan sex, suruh kita hidup berzinah, hidup kumpul kebo, ini dua allah. Di dalam pengajaran yang dipengaruhi oleh Zoroasterisme dari agama menyembah api dari Persia yang kuno, Manikisme menerima baik dan jahat. Dan orang muda yang terpengaruh waktu itu, Agustinus.

Agustinus meninggalkan kekristenan, tidak lagi peduli mamanya, dia masuk ke dalam agama Manikaisme kira-kira 10 tahun, sampai hampir umur 30 baru sadar. Ini tidak benar. Tidak mungkin dualisme, tidak mungkin dua allah, kalau dua allah, alam semesta bertarung terus tidak pernah beres, dunia kacau balau tidak pernah teratur. Suatu hari,

dia tengah-tengah malam tidak bisa tidur, guling ke sini, tidak bisa tutup mata, gulung ke sana tidak bisa tenang pikirannya. Akhirnya dia teriak, “Saya akan mati. Kalau saya hidup seperti ini.” Loncat bangun dari tempat tidur, buka pintu, ke luar rumah lalu di tengah taman dia mengatakan saya harus bagaimana, saya mau mati, tolong saya. Minta tolong kepada siapa? Dia tidak tahu, karena ada dua allah. Yang mana? Yang terang? Terang sendiri perang tidak habis - habis, dia tidak pernah menang. Kalau Ahura Mazda tidak pernah mengalahkan Angra Mainyu, bagaimana bisa tolong saya. Mendadak dia melihat ke langit, memandang ke angkasa, bintang-bintang semua bersinar dan tertib tidak ada konflik satu dengan yang lain. Menurut teolog namanya Paul Tillich, *that specific night, astronomy became his teacher and give him answer.* Waktu dia lihat bintang-bintang semua teratur, rotasi dengan tertib, mendadak dia percaya. *There must be one supreme God who is not confusing and not in chaos, who is take control over the whole universe in order in system and in the guidance of himself.* Dia mulai sadar, mulai kembali dengan tenang mengatakan, *“I believe you God, you are supreme, you are the highest, you are the most powerful, you never got into chaos and you never get into confusion and you control the universe and I believe you also control my life. I should stop believing the dualism. I should stop believing in the conflict between Ahura Mazda and Angra Mainyu. I should return to supreme God. The God of the holiness, the God of the victory, the God who conquer the sins of evil. The God of my mother.”* Itulah pertobatan dia.

Agustinus seorang Afrika, dipakai Tuhan luar biasa, setelah lebih 10 tahun percaya agama Manikaisme, dia akhirnya kembali kepada pangkuan Allah Bapa, kembali kepada cinta Yesus Kristus. Dia menangis dia bertobat sesudah itu dia mulai tulis buku. Pertama yang penting namanya, *My Confession*. Pengakuan saya. Pertobatan saya, kembalinya saya kepada Tuhan. Buku *My Confession* salah satu buku yang merubah literatur seluruh dunia. Abad ke-4, 60 tahun setelah Konstantin, Agustinus mulai memimpin dunia dengan pikiran yang takluk kepada Tuhan. Semua kaum intelektual yang ada di kota Singapura, jika engkau mau menyerahkan semua di bawah terang firman Tuhan, maka dunia berpengharapan. *You can guide the most intellectual people to be a good Christian.* Seorang gurubesar yang mengajar di satu universitas yang terkenal, Yale university namanya adalah Scott Latourette, ini profesor besar sekali, dia adalah seorang Kristen, dia pernah mengatakan kalimat, *“If Mao Zedong was in my class, China will not be like today.”* Scott Latourette mengapa

mengatakan kalimat ini? Dia pernah mengajar di kota kecil, Xiang Tan dimana Mao Zedong sekolah di kota itu. Berarti kalau dia sekarang hidup mungkin 150. Jadi 100 tahun yanglalu dia mengajar di Hunan, Xiang Tan sebagai seorang guru misionari, dan waktu itu Mao Zedong masih kecil, sekolah di Xiang Tan, tapi bukan di bawah dia. Saya tidak berani membayangkan kalimat begitu besar dari seorang guru Kristen. Saya bersyukur kepada Tuhan, Agustinus bertobat. Saya bersyukur kepada Tuhan orang Afrika yang paling pintar ini akhirnya menjadi orang Kristen yang terbaik. Karena pertobatan Agustinus dan pembaruan dalam hidupnya, dunia mengalami perubahan, *the church renewed by his doctrine*. Dua minggu kemudian saya datang lagi, saya akan bicara doktrin dari Agustinus yang membawa perubahan untuk gereja. Ajaran dari Agustinus yang mana yang menyebabkan pembaruan untuk gereja di dalam 2000 tahun. *May God bless us.*